



KORAN
TEMPO

www.korantempo.com | www.tempointeraktif.com
MAKASSAR



SELASA

5 APRIL 2011
EDISI NO. 3493
TAHUN XI
56 HALAMAN
RP 3.000

**8 BANK PAPAN ATAS
DIPANGGIL POLISI**

BERITA UTAMA »A1 | A2



**PSSI KISRUH,
TIM PRA-PON KEBINGUNGAN**

BERITA PILIHAN »B3

**DPR TERBELAH
SOAL GEDUNG BARU**

BERITA UTAMA »A3

HARIANDI HAFID (TEMPO)

KEJAKSAAN CEKAL BOS ASINDO

”
Buktinya, kami selalu tepat
waktu dalam sidang dan patuh
saat penyidikan.
”

MAKASSAR — Kejaksaan Negeri Makassar melayangkan surat permintaan pencekalan terhadap bos PT Asindo Indah Griyatama, John Lucman, yang menjadi terdakwa dalam kasus penipuan. Pengecalan juga dilakukan terhadap Direktur PT Karunia Sejati Frans Tunggono, rekanan PT Asindo. “Suratnya sudah kami layangkan saat pelimpahan tahap kedua (7 Maret 2011),” kata Kepala Seksi Pidana Umum Andi Muldani Fajrin kemarin.

Saat ini John dan Frans tengah menjalani persidangan di Pengadilan Negeri Makassar. Mereka dijerat Pasal 372 dan 378 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana tentang Penipuan. Langkah pengecalan ini dilakukan untuk mencegah kedua terdakwa melarikan diri ke luar negeri. Jaksa tidak ingin menanggung risiko terdakwa kabur selama proses penyidikan hingga persidangan. “Sehingga proses hukum berjalan lancar,” ujar Muldani.

Kepala Imigrasi Makassar Yunus Juned mengatakan belum mendapat informasi tentang pengecalan dua terdakwa itu.

BERAWAL DARI UTANG DI MAL PANAKKUKANG

Desember 2004: PT Asindo menerbitkan tiga lembar cek senilai Rp 3 miliar dan empat lembar bilyet giro senilai Rp 1,3 miliar. Namun cek dan giro tersebut ternyata kosong.

Agustus 2008: David Gautama, Direktur PT Roda Mas, melaporkan masalah utang-piutang ini ke polisi dengan dugaan penipuan.

Oktober 2004: PT Roda Mas Baja Inti memasok besi beton kepada PT Asindo Indah Griyatama untuk pembangunan Mal Panakkukang Square. Dalam perjanjian disebutkan bahwa PT Asindo membayar secara bertahap hingga Februari 2005.

April 2005: PT Asindo menyerahkan tujuh bidang tanah, tapi ditolak PT Roda Mas karena tanah itu dalam sengketa.

17 Maret 2011: Terdakwa menjalani persidangan. ● ABDUL RAHMAN

» BERITA TERKAIT B2: BOS ASINDO KEMBALI TAWARKAN PEMBAYARAN UTANG

Menurut dia, kebijakan pengecalan diatur oleh Imigrasi Jakarta. “Setelah terima surat, pengecalan itu langsung disampaikan ke seluruh kantor Imigrasi di Indonesia,” ujar Yunus. Pengecalan tersebut juga disampaikan kepada Imigrasi di seluruh bandar udara secara *online*.

Muldani mengatakan hingga kemarin Kejaksaan Negeri belum mendapat jawaban dari Kejaksaan Agung soal pen-

kalan kedua terdakwa itu. Secara prosedur, permohonan pengecalan tersebut ditujukan kepada Kejaksaan Agung melalui Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan-Barat. “Biasanya Kejaksaan Agung langsung berkoordinasi dengan pihak Imigrasi,” katanya. Untuk itu, Muldani berencana menanyakan permintaan pengecalan itu kepada Kejaksaan Agung.

Tajuddin Rahman, penasihat hukum

John, mempertanyakan langkah pengecalan yang dilakukan Kejaksaan itu. Sebagai penuntut umum, jaksa memang bisa mengeluarkan surat pengecalan. Namun selama ini, dalam penyidikan dan persidangan, kliennya bersikap kooperatif. “Buktinya, kami selalu tepat waktu dalam sidang, dan saat penyidikan dulu juga patuh hukum,” kata Tajuddin.

● ABDUL RAHMAN

IKLAN

YAMAHA
SEMAKIN
DI DEPAN

VEGA ZZR
Tangguh · Lincah · Irit

Standar Kualitas Jepang

HARGA JUAL KEMBALI
TERBAIK